

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. SHOKHIBUL BURHANI

NIM : 2120247

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
WARUNGASEM BATANG

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Yang Menyatakan,



M. SHOKHIBUL BURHANI
NIM. 2120247

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekaongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

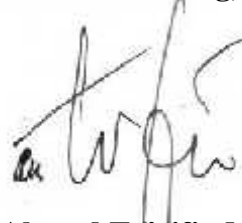
Nama : M. SHOKHIBUL BURHANI
NIM : 2120247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
WARUNGASEM BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Pembimbing,



Ahmad Ta'rifin M.A.
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **M. SHOKHIBUL BURHANI**

NIM : **2120247**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

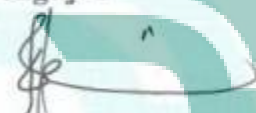
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
WARUNGASEM BATANG**

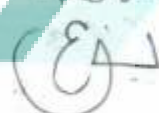
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji


Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003


Arditya Pravogi, M.Hum
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 29 Desember 2025
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




M. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
أُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), *sunnah*, *hadis*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah (—)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

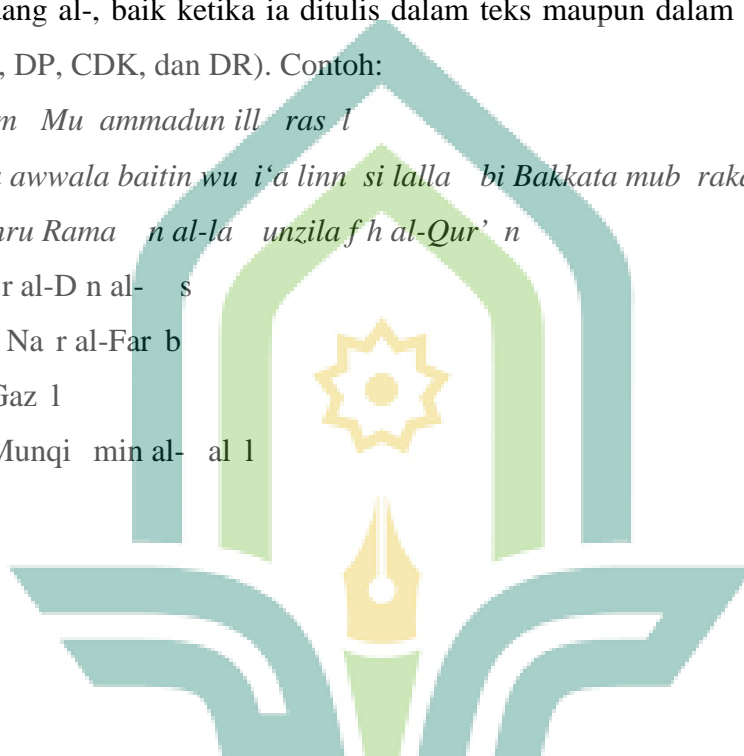
Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan ridha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Tarokhim dan ibu Muzainah yang selalu mendukung dan mensupport saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., yang telah memberikan bimbingan dengan segala kemurahan hatinya selama penyusunan skripsi ini.

MOTTO

تَعْلَمُوا الْعِلْمَ وَتَعْلَمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketenteraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.” (HR. Ath – Thabrani)



ABSTRAK

Burhani. M. Shokhibul. 2025. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Membina Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kurangnya disiplin, tidak sopan terhadap guru, atau rendahnya kesadaran akan pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai guru perlu mempunyai strategi agar pada saat proses membina akhlak, salah satunya dengan Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang? (2) Apa tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru PAI dan Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Hasil penelitian pada Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak terlaksana atas tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Bentuk strategi guru PAI dalam Membina Akhlak yaitu: a) dialog/hiwar, b) memberi teladan, c) pembiasaan yang baik, d) penyampaian hikmah atau nasihat.

Tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Adapun tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam Membina Akhlak, tantangannya berupa: 1) anak yang dibilangin / diarahkan susah, 2) pengaruh media dan teknologi, 3) kurangnya dukungan keluarga, 4) kurangnya kesadaran siswa, 5) Pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung dan kurangnya keteladanan di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya haturkan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya, yang telah memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM BATANG”**. Dalam penelitian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat arahan, petunjuk, saran, dan kerjasama dari banyak pihak, terutama dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.

6. Bapak Lukmono Dwi Ananto, S.E. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Warungasem Batang atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk memperoleh data penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Rr. Nurul Hasanah, S.Pd.I. selaku Guru mata pelajaran PAI yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tanpa kendala.
8. Bapak, ibu serta adik, orang yang mendukung dan memberikan motivasi saya.
9. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan sebagai balasan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Peneliti

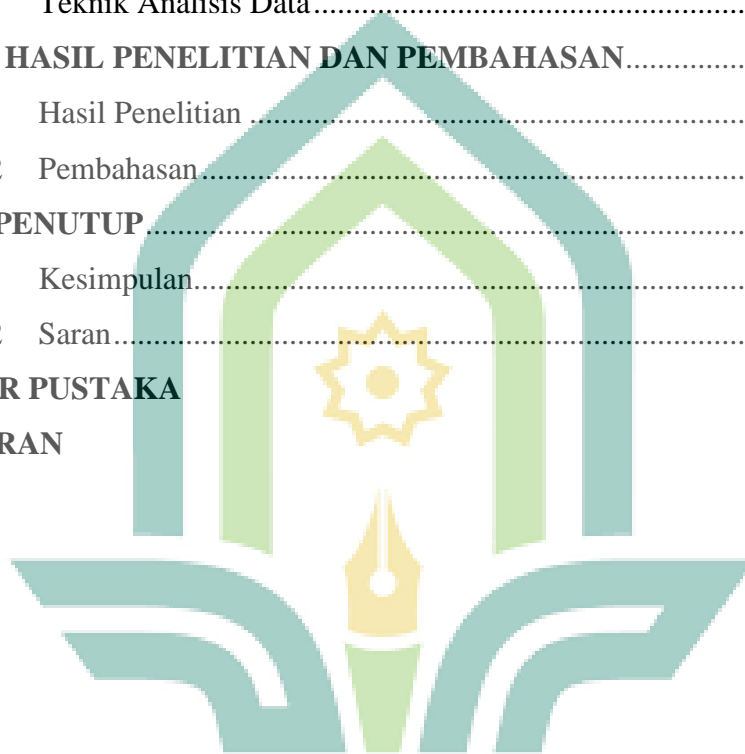


M. Shokhibul Burhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Data dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Keabsahan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru SMP Negeri 2 Warungasem Batang	42
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Batang	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Berdo'a Sebelum dan Sesudah Pelajaran	64
Gambar 4.2 Sholat Dhuha	66
Gambar 4.3 Sholat Dhuhur Berjama'ah	68
Gambar 4.4 Membaca Al-Qur'an Setelah Jam Terakhir	69
Gambar 4.5 Beramal dan Pengajian Jum'at	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan mekanisme institusional yang dapat mengakselerasi pembinaan karakter bangsa. Faktor yang mempengaruhi kemunduran bangsa Indonesia adalah karena bobroknya mental dan runtuhnya akhlak, baik pada generasi tua, begitu juga pada generasi muda, baik di jajaran pemerintahan maupun di kalangan masyarakat luas. Hal-hal tersebut mengakibatkan bangsa Indonesia mengalami kemunduran dalam berbagai macam posisi di dunia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut bangsa Indonesia harus membina dan membangun kehidupan dengan menanamkan nilai-nilai positif agar bangsa Indonesia memiliki karakter yang positif dan mampu bersaing dengan negara lain di era globalisasi. Karakter pendidikan yang memiliki peluang besar untuk melakukan proses pembinaan dan pengembangan kemanusiaan adalah pendidikan yang berbasis akhlak mulia, yakni pendidikan Islam yang memadukan aqidah dan akhlak dalam tatanan pembelajaran yang berwatak akhlak Islami (E Soetari, 2014).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Warungasem Batang dihadapkan pada tantangan untuk merumuskan dan menerapkan strategi yang efektif dalam membina akhlak peserta didik. Mereka tidak hanya diharapkan mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing dalam menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik.

Pembinaan akhlak ini perlu dilakukan dengan cara yang relevan dengan perkembangan zaman dan tantangan sosial yang ada.

Secara teoritis, pembinaan akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam itu sendiri. Al - Qur'an dan Hadis mengajarkan bahwa akhlak yang baik adalah wujud nyata dari pengamalan agama yang sejati. Sebagai contoh, dalam Hadis Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Al-Bukhari). Ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak adalah misi utama dalam Islam, yang seharusnya diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan.

Dalam konteks pendidikan formal, beberapa penelitian menyebutkan bahwa metode pembelajaran berbasis nilai, keteladanan guru, serta pendekatan yang bersifat interaktif dan berbasis karakter dapat memberikan dampak positif dalam membentuk akhlak siswa. Menurut Arief (2017: 138-142), pembelajaran yang mengedepankan pendekatan berbasis nilai dan yang menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari - hari siswa akan lebih efektif dalam menanamkan moralitas dan etika Islam.

Selain itu, penelitian oleh Sutrisno & Hidayat (2020: 168-170) menunjukkan bahwa strategi yang mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan pembelajaran agama dapat memperkuat pembinaan akhlak siswa, karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan nilai - nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Namun, di lapangan, implementasi pembinaan akhlak tidak selalu mudah. Menurut Suyadi (2016: 12) dalam penelitiannya mengungkapkan

bahwa banyak faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya dan budaya global, yang dapat mengganggu upaya guru dalam membina akhlak siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang holistik dan adaptif, yang tidak hanya melibatkan guru, tetapi juga orang tua, masyarakat, dan seluruh lingkungan sekolah.

Berdasarkan fakta sosial dan kajian literatur yang ada, dapat diajukan hipotesis bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan keteladanan guru, pendekatan berbasis nilai, dan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat dapat memperbaiki pembinaan akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Selain itu, peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung serta penggunaan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, juga akan berpengaruh positif terhadap perkembangan akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

Dari survey yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Warungasem pada tanggal 5 Agustus 2024, kepada guru PAI Ibu Nurul dan melalui pengamatan langsung bahwa perilaku siswa SMP Negeri 2 Warungasem ada sebagian besar yang kurang sopan dan tidak mematuhi peraturan. Mereka kurang saling bertegur sapa bila bertemu teman, setiap bertemu guru tidak bersalaman, masih banyak yang buang sampah sembarangan, jam pelajaran bolos di kantin, dan masih dijumpai anak yang nyontek saat ulangan. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang berperilaku sopan, mematuhi tata tertib sekolah, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas - tugas sekolah, dan disiplin. Dari keseharian siswa

tersebut guru pendidikan agama Islam pastilah memiliki strategi atau cara khusus agar siswanya berakhlak yang baik.

Melihat sangat urgen sekali pendidikan agama diatas, dari hal tersebut perlu adanya kegiatan keagamaan yang menunjang pembelajaran PAI. Berangkat dari permasalahan ini penulis lebih lanjut ingin melakukan penelitian. Adapun judul penelitian yang penulis angkat “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa masalah yang akan dijadikan fokus penelitian oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Membutuhkan strategi guru pendidikan agama islam dalam proses tuntunan, bimbingan, binaan, dan dorongan serta pengarahan akhlak yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai nilai - nilai dalam pendidikan agama islam dan mengamalkannya, terutama pada saat di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
2. Rendahnya peran contoh yang mampu menjadikan teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa.
3. Terdapat tantangan guru dalam menghadapi strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji secara mendalam isu - isu yang ingin diselesaikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menyelesaikan dua rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian setelah ditemukannya rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.
2. Mendeskripsikan apa tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akademisi, khususnya tentang membina akhlak peserta didik dan dapat memberikan wawasan yang luas bagi para pendidik sehingga tanggap terhadap akhlak peserta didik. Bagi para peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif mengenai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengajaran strategi dalam membina akhlak peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi para Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada praktisi pendidikan, seperti guru dan pengelola pendidikan, tentang proses strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan peran pembentukan akhlak bagi peserta didik.

Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang variatif dalam menerapkan strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak kepada anak - anak mereka di sekolah untuk mendukung proses pembentukan akhlak mereka.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan penjelasan yang jelas dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini, terdapat deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta pedoman observasi dan pedoman wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menyajikan analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti terkait strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari data yang telah di peroleh dengan judul strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Warungasem Batang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 2 Warungasem Batang sementara melalui metode dialog / hiwar, pembiasaan yang baik, memberikan teladan, penyampaian hikmah / nasihat. Sedangkan kegiatan guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem adalah Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, Sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, membaca Al-qur'an setelah jam terakhir selesai, beramal dan pengajian jum'at, Rebana. Kondisi akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem sudah baik.

2. Tantangan yang dihadapi Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

Tantangan dalam membina akhlak yang dialami guru adalah yang pertama anak dinasehati susah. Yang kedua pengaruh media dan teknologi membuat siswa mudah terpapar konten negatif, seperti kekerasan, pergaulan bebas, dan ujaran kebencian. Yang ketiga kurangnya dukungan keluarga, ada beberapa orang tua yang kurang memberikan pendidikan akhlak di

rumah, sehingga pembinaan akhlak hanya bertumpu pada sekolah aja. Yang keempat kurangnya kesadaran siswa, banyak siswa yang kurang sadar entah itu dalam perkataan yang kotor atau perbuatan yang negatif. Yang kelima Pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung dan kurangnya keteladanan di masyarakat, jadi gini mas,, banyak pergaulan bebas dan budaya permisif di masyarakat dapat memengaruhi karakter siswa, terus banyak contoh buruk di lingkungan sekitar, mereka bisa kehilangan motivasi untuk berperilaku baik.

5.2 Saran

Setelah Kesimpulan tersebut diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya senantiasa membina akhlak peserta didik dimanapun dan kapanpun berada, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Para guru hendaknya selalu memberikan teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama - sama melakukan peningkatan dalam membina akhlak peserta didik, sehingga peserta didik mau meneladani dalam kehidupan sehari - hari.

2. Bagi Siswa

Hendaknya senantiasa giat dalam mengikuti kegiatan - kegiatan yang sifatnya baik seperti kegiatan - kegiatan membina akhlak yang sudah ada di sekolah dan hendaknya selalu mematuhi peraturan sekolah.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Hendaknya senantiasa mendukung kegiatan - kegiatan membina akhlak karena dalam kegiatan tersebut bisa menjalin silaturahmi antara orang tua, guru dan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. (2017). Metode Pembelajaran Berbasis Nilai dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 45-58.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa*. Vol 2 No.1
- Abdullah, M. (2018). *Dialog Pendidikan Akhlak dalam Islam: Membangun Karakter Siswa melalui Diskusi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief, S. (2017). Peran Guru PAI dalam Membimbing Siswa Menjadi Pribadi Berkarakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 8(3), 89-100.
- Anggraini, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Amin, M. (2020). *Pengantar Ilmu Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali, A. (2014). *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Dimiyati, M., & Mujiono, M. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, R. (2018). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter dan Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 112-125.
- Huda, M. (2016). *Metode - Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Globalisasi terhadap Moral Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Koesoema, A. (2017). *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (2014). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maksum, A. (2013). *Pendidikan Islam: Pengantar dan Konsep Dasar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Miharjarudin. (2022). *Pendidikan Karakter dan Peran Guru dalam Membina Akhlak Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit XYZ.

- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, R. (2018). *Keteladanan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, B. M, Huberman, M. A. & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. America*: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryantika, N. (2021). *Akhlaq dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nasution, S. (2015). *Pendekatan Terpadu dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi, T. (2022). *Tantangan Guru dalam Mengajar di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ramayulis. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (2014). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey - Bass.
- Rahman, S. (2021). *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Surabaya: Laksana.
- Rosita, L., & Muflihini, A. (2020). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Sutrisno, T., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 112-127.
- Suyadi, D. (2016). Strategi Pembelajaran Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 76-90.
- Syamsuddin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Islam: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali

- Shihab, M. Q. (2015). *Membangun Akhlak Mulia dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suparlan, M. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 54-68.
- Suryana, A. (2016). *Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan Sekolah: Sinergi dalam Pembentukan Akhlak Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2017). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, L. (2019). *Pola Asuh Keluarga dan Dampaknya terhadap Akhlak Anak*. Malang: UMM Press.
- Suryana, A. (2016). *Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Siyoto, S.. & Sodik, M. A (2015). *Dasar metodologi penelitian*. (Edisi 1). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Wahyudi, N. A., Risky, M. J., Pratama, M. A., Irzaqi, M. I., & Reza, M. F. (2026). Human evolution and early cultural development: a historical-paleoanthropological synthesis. *INTEGRATION: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 51-64.
- Syaifuddin, M., Sopiah, S., Annur, A. F., Prayogi, A., & Alias, N. (2025). Improving Academic Culture Through MBKM-Based Curriculum Construction at Islamic Higher Education Institution. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 20(1), 25-46.
- Taufiq, A., Wijaya, A., Fathuddin, A. U., & Saqafi, M. K. (2025). Characteristics of Teaching Material Development Based on Constructivism Learning Theory in Arabic Language Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(2).